

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Jejaring sosial yang ada pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Ledok ini terbentuk berdasarkan Jaringan kekuasaan yang ini diwakili oleh lembaga- lembaga seperti BAPPERMAS, Dinas Pertanian (Pendampng), kelurahan dan ketua Kawasan Rumah pangan Lestari (KRPL) Ledok. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa adanya jejaring sosial Kekuasaan yang ada pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini dimana untuk mengadakan program ini lebih adanya penetrasi dari atas kebawah (TOP DOWN), pemerintah melakukan kegiatan yang disampaikan kepada kelurahan maupun langsung kepada ketua dan setelah itu ketua menyampaikan kepada anggota kelompok.
2. Peran serta pemerintah dalam mendorong kegiatan Kawasan Rumah Pangan lestari dengan melakukan pembinaan. Pembinaan tersebut ini meliputi pertemuan yang diisi materi- materi yang terkait dengan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) misalnya penyampaian materi bagaimana cara menanam dengan baik dan benar , dan mengenai tanaman Hidroponik, kemudian memberikan ilmu mengenai prodak olahan yang dilakukan dengan cara demo masak selain itu pemerintah setempat juga ikut serta dalam panen perdana yang di lakukan oleh masyarakat Ledok.
3. Jejaring sosial yang ada pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Ledok juga terbentuk berdasarkan jaringan kepentingan dimana temuan dilapangan menunjukkan bahwa anggota kelompok Kawasan Rumah Pangan lestari ini mereka bertemu, mereka berdiskusi, mereka

rapat, mereka melakukan kegiatan karena adanya kepentingan yang sama. Jaringan kepentingan yang ada di Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Ledok ini didorong dengan adanya kesamaan kepentingan baik hubungan interaksi sosial maupun penghematan ekonomi dan menambah pengetahuan.

4. Temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selain jaringan kekuasaan dan jaringan kepentingan terdapat jaringan perasaan bahwasanya masyarakat di kelurahan Ledok ini ikatan perasaan satu dengan yang lainnya itu sangat tinggi yaitu adanya rasa kekeluargaan antar masyarakat Ledok.
5. Dari ketiga jejaring sosial tersebut yaitu jaringan kekuasaan, jaringan kepentingan dan jaringan perasaan yang paling dominan yaitu jaringan kepentingan karena meskipun pemerintah yaitu BAPPERMAS, Dinas Pertanian (Pendamping), Kelurahan melakukan kegiatan pembinaan tidak setiap hari hanya pada waktu- waktu tertentu saja akan tetapi KRPL Ledok ini setiap hari tetap berjalan karena masyarakat ledok ini merasa bahwa mereka mempunyai kepentingan kesamaan baik hubungan interaksi sosial, penghematan ekonomi dan menambah pengetahuan.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Pemerintah daerah dalam membangun jejaring sosial tidak hanya kepada ketua saja akan tetapi kepada masyarakat juga seperti mengikuti pertemuan KRPL Ledok maupun pada saat masyarakat melaksanakan piket dengan demikian maka pemerintah daerah mengetahui secara jelas apakah KRPL itu berjalan dengan baik atau tidak.
2. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan program Pemerintah dalam dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan, dalam hal

Green House berhasil tapi rumah tangga tidak. KRPL masih sebatas pada model kelompok masyarakat (Green House) tetapi di tingkat masyarakat gagal, seharusnya tingkat masyarakat (setiap rumah) diperhatikan juga sehingga ketahanan pangan masyarakat itu benar- benar terwujud.

3. Peran pemerintah sangat penting dalam hal penyediaan alat produksi yang digunakan untuk produk olahan yaitu kripik wiping dan steak wiping agar produk tersebut dapat dipasarkan secara luas.
4. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan tulisan ini yaitu tentang perbandingan KRPL di Kelurahan Ledok Kecamatan Argomulyo Salatiga dengan KRPL lain, KRPL di Kelurahan Ledok gotong- royong, sodakoh bambu dan makanan tinggi sehingga mereka tidak perlu membayar tukang, mengurangi anggaran pembelian bambu dan tidak perlu membeli makanan untuk kegiatan gotong- royong dan piket Green house sementara untuk KRPL lain pembangunan Green House membaya tukang dan mengeluarkan biaya konsumsi.